PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 01 PASAR LABAN KOTA PADANG

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TIARA ADHA KHAINY
NPM . 1910013411306

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Tiara Adha Khainy
NPM	: 1910013411306
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 01 Pasar Laban Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Siska Angreni S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa	: Tiara Adha Khainy
NPM	: 1910013411306
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta
Judul	: Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 01 Pasar Laban Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni S.Pd M.Pd	:
2. Dra. Gusmaweti , M.Si	:
3. Rona Taula Sari S.Si, M.Pd	:

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr.Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Adha Khainy

NPM : 1910013411306

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasar Laban, Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasar Laban, Kota Padang" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengena mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan

Tiara Adha Khainy

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 01 PASAR LABAN KOTA PADANG

Tiara Adha Khainy[1] Siska Angreni[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanUniversitas Bung Hatta
Email: tkhainy@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 01 Pasar Laban masih berpusat pada guru, sehingga kreativitas dan hasil belajar peserta didik belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA melalui penerapan model Project-Based Learning (PjBL). Fokus penilaian kreativitas individu berdasarkan indikator fluency, flexibility, elaboration, dan originality.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model Arikunto. Subjek penelitian adalah 23 peserta didik kelas V. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, observasi kreativitas individu, serta tes hasil belajar.Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase rata-rata kreativitas peserta didik meningkat dari 60,29% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 82,61% (kategori baik) pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari 56,52% pada siklus I menjadi 86,96% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model PjBL memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan pencapaian belajar siswa.Saran, guru dapat menggunakan model ini sebagai strategi pembelajaran aktif dan bermakna dengan memperhatikan penilaian individu.

Kata Kunci: *Project-Based Learning* (PjBL), kreativitas, hasil belajar, IPA, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
HALAMA PERSETUJUAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR BAGAN ..... **v**
DAFTAR TABEL **1**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 10
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
   1. Tinjauan Tenatang Pendidikan 14
   2. Hakekat Pembelajaran IPA 16
   3. Tinjauan Model Pembelajaran *Project Based Learning* 21
   4. Kreativitas 29
   5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar 32
B. Penelitian yang Relevan 33
C. Kerangka Berpikir 34
D. Hipotesis Tindakan 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38
B. Setting Penelitian 39
C. Prosedur Penelitian 39
D. Indikator Keberhasilan 44
E. Instrumen Peneliatian 44
F. Teknik Pengumpulan Data 46
G. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 50
1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran 50
2. Pengamatan (Observasi) 70
3. *Refleksi* *73*
B. Pembahasan 93

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 96
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

1. Kerangka Berpikir 36
2. Alur Penelitian 40

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Penilaian Sumatif IPA BAB 1 Tahun Pelajaran 2024/2025.....6

1.2 Hasil Penilaian Kreativitas Siswa dari Penerapan PjBL Dalam Pembelajaran IPA Materi Magnet di Kelas SD N 01 Pasar Laban Tahun Ajaran 2023/2024.....8

3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru 47

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 71

4.2 Observasi Kreativitas Siswa Siklus I.....72

4.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....73

4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 90

4.5 Observasi Kreativitas Siswa pada Siklus II 91

4.6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Silabus/ATP 103
II. Lembar Penilaian Sumatif IPA BAB I 106
III. Modul Ajar Siklus I 107
IV. LKPD Siklus I 122
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I 124
VI. Kisi-Kisi Kreativitas Siswa Siklus I 131
VII. Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus I 133
VIII. Kisi-Kisi Soal Siklus I 135
IX. Naskah Soal IPA Siklus I 138
X. Hasil Tes Siklus I 142
XI. Modul Ajar Siklus II 147
XII. LKPD Siklus II 165
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II 167
XIV. Kisi-Kisi Kreativitas Siswa Siklus II 170
XV. Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus II 172
XVI. Kisi-Kisi Soal Siklus II 176
XVII. Naskah Soal IPA Siklus II 179
XVIII. Hasil Tes Siklus II 183
XIX. Dokumentasi 188
XX. Surat Izin Penelitian 192
XXI. Surat Selesai Penelitian 193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun generasi yang unggul, mandiri, dan berdaya saing tinggi. Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin maju, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus mampu merangsang peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif.

Di Indonesia, perubahan kurikulum terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Salah satu kebijakan terbaru dalam sistem pendidikan adalah Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang sangat direkomendasikan dalam Kurikulum Merdeka adalah Project-Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek.

Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata melalui proyek yang dikerjakan peserta didik secara mandiri maupun dalam kelompok. PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dengan melibatkan peserta didik dalam proses eksplorasi, perencanaan, pengembangan, hingga penyajian hasil

proyek. Model ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan.

Namun, dalam penerapannya, Project-Based Learning (PjBL) di kelas V SDN 01 Pasar Laban masih mengalami berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Juli - 15 Agustus 2024, ditemukan bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, tetapi masih banyak fase dalam PjBL yang dilewatkan atau tidak dilaksanakan secara optimal. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, kreativitas mereka belum berkembang secara maksimal, dan hasil belajar mereka masih tergolong rendah.

Menurut Rahayu, dkk (2022:3), kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian dari siswa. Kemandirian dalam arti setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengakses informasi yang diterima dari pendidikan formal maupun informal. Kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran di dalam atau di luar sekolah dan juga membutuhkan kreativitas dari guru maupun siswa. Untuk menumbuhkan kreativitas dari siswa, ada beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih guru. Adapun model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD), model pembelajaran Role

Playing, model pembelajaran Dragon Ball, model pembelajaran Talking Stick, dan model pembelajaran PjBL.

Penerapan semua model tersebut dapat digunakan pada jenjang SD, SMP, maupun pada tingkat SMA/SMK. Pendidikan dasar atau sekolah dasar dijadikan sebagai pondasi utama dalam penanaman konsep, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan penerapan model pembelajaran PjBL .Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Dasar (SD) adalah ilmu pengetahuan alam atau IPA. Pembelajaran IPA bertujuan agar peserta didik mampu melakukan analisis terhadap apa yang dipelajari, cermat dan teliti dalam mengambil keputusan, mampu menuliskan fenomena yang diamati dan mampu menalarkan hubungan suatu peristiwa atau gejala alam yang satu dengan yang lainnya, sehingga mampu menciptakan pola pikir ilmiah dengan kritis sejak dini.

Dalam pendidikan selalu ada permasalahan yang terjadi berhubungan dengan proses pembelajaran. Proses Pembelajaran yang dialami peserta didik merupakan wujud dari interaksi peserta didik dan guru serta lingkungan sekitarnya. Menurut Suardi (2018:7) “Pembelajaran adalah proses interaksi Peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Kurangnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran akan berdampak pada kemampuan berpikir peserta didik. Guru tidak memfokuskan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan proses alamiah pada peserta didik, Sehingga pembelajaran hanya sekedar penyampaian materi.

Hal semacam ini menjadikan pembelajaran sebatas hafalan untuk tes hasil belajar. Kondisi seperti ini juga terjadi pada pembelajaran IPA.

Selain itu permasalahan yang terjadi di lapangan adalah pengelolan kelas yang kurang memperhatikan karakteristik satuan pendidikan khususnya peserta didik. Sehingga proses pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal. Seiringan dengan itu, pemilihan dan pengembangan sumber belajar, media pembelajaran serta Asesmen juga berpengaruh pada hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Dalam hal tersebut, pihak yang paling dituntut untuk memahami semua itu adalah guru. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan merupakan subjek yang merancang perencanaan, proses pembelajaran dan asessmen serta melakukan refleksi pembelajaran. Sejalan dengan itu masih banyak guru yang kurang memahami dalam menerapkan hal tersebut.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi guru dan peserta didik serta lingkungannya yang memberikan dampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik seperti: berpikir kritis, aktif dan kreatif serta pembelajaran yang tidak sebatas hafalan materi saja. Pembelajaran sebagai suatu proses kerja sama, tidak hanya terpacu pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, namun guru dan peserta didik harus bersama-sama memiliki usaha dan kesadaran dalam mencapai tujuan pembelajaran telah ditentukan.

Menurut Depdiknas (2006:76) “kualitas seorang guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan

karena dengan kualitas guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa". Peran guru sebagai tenaga pembimbing dan pendidik lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Guru merancang proses pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Tetapi dalam pelaksanaannya ada saja hambtan dan permasalahan sehingga tidak berjalan sesuai rencana. Oleh sebab itu, guru berusaha agar permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut terpecahkan. Guru juga menjadi seorang fasilitator untuk menggali potensi yang dimiliki peserta didik menjadi kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran, guru juga sebagai motivator yang selalu memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, peran motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, agar Peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Melihat begitu pentingnya motivasi bagi Peserta didik dalam belajar, maka banyak cara yang dapat dilakukan oleh uru, salah satunya yaitu melakukan variasi dalam penggunaan model Pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari tanggal 23 Juli - 15 Agustus 2024 di kelas V SDN 01 Pasar Laban dengan jumlah peserta didik kelas V sebanyak 23 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 orang peserta didik

perempuan pada pembelajaran IPA, ditemukan berbagai permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang ditemukan yaitu guru pada proses pembelajaran menyatakan bahwa siswa memang kurang kreatif dalam proses pembelajaran dan proses pembuatan proyek. Indikator kreativitas yang ditemukan masih rendah yaitu antara lain: tingkat keingintahuan siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta siswa takut untuk mengemukakan ide, gagasan maupun pendapat kepada guru. Nilai hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa juga masih rendah.

Paparan penjelasan di atas dapat terlihat dalam hasil belajar siswa. Siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria. Secara ringkas gambaran pencapaian KKTP mata pelajaran IPA di Kelas V bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Penilaian Sumatif IPA BAB 1 Tahun Pelajaran 2023/2024

Jumlah peserta didik	Nilai IPA			Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
23	90	50	65,65	8 peserta didik 34.78%	15 Peserta didik 65.22%

Sumber : Guru Kelas V SDN 01 Pasar Laban

Pada tabel 1. terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Dapat dilihat dari 23 orang peserta didik kelas V yang mengikuti penilaian sumatif , terdapat 15 orang peserta didik (65,22%) yang mendapatkan nilai di bawah KKTP, Sedangkan 8 (34,78%) orang peserta didik lainnya mendapatkan nilai mencapai melebihi KKTP. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran ke-II. Ini artinya perlu dilakukan usaha perbaikan kualitas

pembelajaran. Usaha yang pernah dilakukan dilakukan guru sebelumnya adalah menggunakan media konkrit saat melakukan proses pembelajaran. Upaya tersebut tidak memperoleh peningkatan hasil belajar secara drastis. Masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Untuk itu pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran yang dapat mewadahi penanaman konsep, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas siswa yaitu dengan penerapan model PjBL.

Menurut Widyastuti (2022:3), PjBL merupakan pemberian tugas kepada siswa yang harus diselesaikan dalam periode dan waktu tertentu mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyerahan produk, menggunakan atau memamfaatkan proyek atau kegiatan sebagai media. Siswa dapat melakukan kegiatan eksplorasi, penilaian, observasi, interpretasi untuk dapat memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan baru, serta sikap sosial yang seharusnya. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan berbobot, nyata, dan relevan. Model PjBL memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan serta kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti berupaya untuk menerapkan model pembelajaran tersebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar**

Peserta didik dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 01 Pasar Laban Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai implementasi Project-Based Learning (PjBL), dilakukan kembali observasi terhadap hasil penilaian dari penerapan PjBL dalama pembelajaran IPA pada materi magnet pada tanggal 15 Januari 2025 . Observasi ini mencakup penilaian hasil penerapan PjBL oleh guru serta pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan , keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapan model PjBL.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kreativitas Siswa dari Penerapan PjBL Dalam Pembelajaran IPA Materi Magnet di Kelas SD N 01 Pasar Laban Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Indikator Kreativitas Siswa Yang Diamati	Jumlah Ya (✓)	Jumlah Tidak(✗)
1.	Kelancaranberpikir (*fluency*)	2	2
2.	Keluwesan berpikir (*flexibility*)	0	2
3.	Keaslian (*originality*)	2	2
4.	Kerincian (*elaboration*)	1	2
5.	Evaluasi (*evaluation*)	0	2
Rata-rata		33,33%	66,67%
Rata-rata Kriteria Keterlaksaan			

Sumber : Guru Kelas V SDN 01 Pasar Laban

Dari Tabel 2 tersebut dapat dilihat hanya 5 siswa (21,74%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi 87, sementara 18 siswa (78,26%) masih belum tuntas. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa perlu mendapatkan pendampingan tambahan untuk meningkatkan keaktifan dalam diskusi, kreativitas dalam proyek, serta kemampuan presentasi agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru kelas V di SDN 01 Pasar Laban telah menerapkan model Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS. Namun, penerapannya masih belum maksimal karena beberapa tahapan utama dalam PjBL tidak dilakukan secara optimal. Berikut adalah temuan utama dari hasil observasi:

1. Metode pembelajaran masih kurang bervariasi

   Guru masih mendominasi kelas dengan metode ceramah dalam penyampaian materi. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan lebih cenderung menjadi pendengar pasif.

2. Tahap essential question tidak diterapkan dengan baik

   Pada tahap awal pembelajaran, guru tidak membuka sesi dengan pertanyaan esensial yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Akibatnya, peserta didik kurang termotivasi untuk berpikir kritis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan dalam proyek.

3. Perencanaan proyek belum terstruktur dengan baik

   Guru tidak memberikan panduan yang jelas mengenai langkah-langkah dalam perencanaan proyek. Hal ini membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan topik proyek, menyusun langkah-langkah kerja, dan memilih sumber daya yang dibutuhkan.

4. Kurangnya monitoring dalam pengerjaan proyek

   Selama proses pengerjaan proyek, guru belum memberikan bimbingan yang intensif kepada peserta didik. Banyak peserta didik yang kebingungan dan kurang mendapatkan arahan dalam menyelesaikan proyek mereka.

5. Presentasi hasil proyek belum berjalan efektif

   Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan hasil proyek mereka di depan kelas. Banyak di antara mereka yang merasa kurang percaya diri atau kesulitan menjelaskan ide yang telah mereka kembangkan.

6. Evaluasi dan refleksi terhadap proyek belum dilakukan secara optimal

   Guru tidak menyediakan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk merefleksikan proses dan hasil kerja mereka. Akibatnya, peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mengevaluasi kesalahan yang mereka buat dan belajar dari pengalaman tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada kreativitas dan hasil belajar.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarikrumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Bagaimana penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas V SDN 01 Pasar Laban?
   b. Bagaimana penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 Pasar Laban?

2. Pemecahan Masalah

   Supaya mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, untuk itu penulis memberikan pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 01 Pasar Laban. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini bertujuan agar peserta didik bisa menyumbangkan informasi, pengalaman ide, atau pendapat untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas V SDN 01 Pasar Laban.
2. Mendeskripsikan penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 Pasar Laban.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan wawasan mengenai efektivitas model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.
   b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada penerapan PjBL dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru: Menyediakan strategi penerapan PjBL yang lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.
   b. Bagi Siswa: Membantu peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengerjakan proyek serta menyampaikan hasilnya.
   c. Bagi Sekolah: Memberikan rekomendasi dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian dari inovasi

pendidikan.

d. Bagi peneliti lain, menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran IPA menggunakan model PJBL yang efektif